

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.¹ Metode ini digunakan untuk menginvestigasi secara mendalam kondisi objek alamiah yang menjadi fokus penelitian. Penelitian bertujuan untuk mendalami pemahaman terhadap manajemen Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif 1 Kebumen dengan peneliti berperan sebagai alat utama. Pendekatan pengumpulan data yang diterapkan adalah triangulasi, di mana proses analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dengan penekanan pada interpretasi makna yang mendalam daripada sekadar generalisasi. Dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan, upaya dilakukan untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan fenomena terkait Manajemen Guru PAI di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangatlah penting dan diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik, sistematis, dan lancar. Menurut Jonathan Sarwono, pengertian dari desain penelitian seperti sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet. 2019.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif, dipilih dengan tujuan menemukan fakta dan menginterpretasikan informasi terkait dengan Manajemen Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif 1 Kebumen. Metode akuisisi data dilaksanakan dengan memanfaatkan metode interaksi verbal, pengamatan langsung, serta pengumpulan dokumen, difokuskan pada partisipan inti yang merupakan pendidik agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 1 Kebumen. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek tertentu dalam konteks pembelajaran agama Islam di institusi tersebut, sambil memberikan ruang untuk menginterpretasi makna dan konteks secara lebih luas.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah tentang manajemen tim kerja (teamwork) guru-guru PAI dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI di SMK Maarif 1 Kebumen. Oleh karenanya informan penelitian ini adalah para guru PAI di SMK Maarif 1 Kebumen sejumlah 3 orang. Selain itu, untuk memperkaya data, informan juga dilengkapi berupa informan Kepala SMK Maarif 1 Kebumen dan Wakil Kepala Bagian Kurikulum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Koleksi data merujuk pada pendekatan atau metode yang digunakan untuk menghimpun informasi yang efisien dalam menyelesaikan isu-isu yang menjadi fokus dalam suatu kajian ilmiah. Dalam penelitian, kualitas dari alat pengumpulan data akan berpengaruh pada kualitas keseluruhan penelitian. Sehingga, diperlukan suatu strategi yang cermat dalam mengelola instrumen dan metode akuisisi data.²

Dalam lingkup penelitian ini, data dihimpun melalui penerapan tiga metode inti yang ditetapkan:

² Ahyar, H. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (A. Husnu (ed.); 1 ed.). (2020) CV. Pustaka Ilmu Group.

1) Observasi

Observasi merujuk pada tindakan mengamati secara langsung situasi atau kejadian yang sedang berlangsung di lokasi aktual. Langkah-langkah observasi dengan mencatat secara sistematis gejala-gejala terkait Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen meliputi perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan, mencerminkan upaya sistematis untuk mengelola proses pendidikan agama Islam di tingkat tersebut.

2) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dalam penelitian ini yaitu percakapan mendalam antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman, proses pemahaman yang komprehensif perlu digalakkan. pandangan, dan pengetahuan terkait penelitian. Langkah-langkah dalam wawancara ini yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang mendalam dan terstruktur kepada narasumber, dengan fokus pada aspek-aspek yang relevan dengan Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan menghimpun data melalui studi atau pencatatan informasi dari dokumen-dokumen resmi, seperti monografi, catatan-catatan, dan buku-buku regulasi yang sah. Langkah-langkah Teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

Kombinasi ketiga metode tersebut memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan mendalam, serta memberikan perspektif yang beragam terkait dengan penelitian ini.³

³ ibid

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam konteks penelitian kualitatif memang sering melibatkan tiga kegiatan utama, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman:

1) Reduksi Data

Reduksi data melibatkan pengurangan kompleksitas data, penyederhanaan, dan abstraksi untuk menyajikan informasi yang lebih terfokus. Langkah dalam reduksi data yakni pemilihan, pemusatan perhatian, penggolongan, Memperbaiki kesalahan dalam pemrosesan informasi dan menata informasi dengan sistematis untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal tersebut yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2) Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data melibatkan pembuatan visualisasi atau display yang memudahkan pemahaman pola, hubungan, atau temuan dalam data. Langkah dalam penyajian data yaitu membuat tabel, grafik, diagram, atau matriks untuk menggambarkan informasi dengan jelas, sehingga mempermudah interpretasi dan analisis.

Penggunaan display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, teks naratif

merupakan jenis yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Drawing/Verification Conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Tahap ini melibatkan interpretasi data untuk menarik kesimpulan atau hipotesis. Kesimpulan ini kemudian diuji dan diverifikasi. Langkah dalam tahap ini yaitu mencari makna dari data, mengidentifikasi pola, tema, hubungan, dan menyusun kesimpulan. Kesimpulan awal mungkin bersifat tentatif dan perlu diverifikasi melalui analisis lebih lanjut atau pengumpulan data tambahan.

Penting untuk diingat bahwa proses analisis data kualitatif bersifat fleksibel dan iteratif. Peneliti seringkali kembali dan melanjutkan analisis data seiring berjalannya penelitian. Selain itu, tiga kegiatan tersebut dapat berinteraksi dan berlangsung secara simultan, bukan hanya sebagai langkah-langkah berurutan. Keseluruhan proses ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.